

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.

Penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>1</sup>

#### **1.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau suatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>2</sup> Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006, hlm.12

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 129

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>3</sup> Adapun sumber data primernya adalah hasil wawancara, kuesioner dan observasi tentang Pengaruh persepsi anggota terhadap produk pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT BUS

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur lainnya tau laporan yang telah tersedia.

### 1.3 Populasi dan Sampel

#### 1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>3</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008, hlm. 103

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 122

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, 2006, *Op.Cit*, hlm.130

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini adalah 350 anggota pada pembiayaan *mudharabah* di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan, Jepara.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang di ambil dari suatu populasi dan di teliti secara rinci.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: metode *Simple Random Sampling*.

*Simple Random sampling* yaitu cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi di pilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk di pilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.<sup>8</sup>

Besarnya sampel dapat diperoleh dengan rumus Slovin.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{350}{1+350(0,1)^2} \\ &= \frac{350}{1+350(0,01)} \\ &= \frac{350}{1+3,5} \end{aligned}$$

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta 2008, hlm. 80

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.162

<sup>8</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 123

$$= \frac{350}{4,5}$$

$$n = 77,7$$

$$n = 78$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = nilai kritis atau ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi per April 2012 adalah 350, sedangkan sampel yang diperoleh dengan menggunakan Slovin dengan batasan ketelitian 10% adalah 78.

#### 1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan beberapa macam yaitu:<sup>9</sup>

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

---

<sup>9</sup> Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm.114

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.<sup>10</sup> Kuesioner yang di gunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang persepsi anggota terhadap produk pembiayaan *mudharabah*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- a. SS : 5
- b. S : 4
- c. KS : 3
- d. TS : 2

---

<sup>10</sup> Sugiyono, , *Op.Cit*, hlm. 142.

e. STS : 1

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra Lainnya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan observasi langsung di KJKS BMT BUS untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan dan membagikannya angket ke anggota KJKS BMT BUS di cabang Pecangaan yang menggunakan produk pembiayaan *mudharabah*

## 3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai.<sup>12</sup> Adapun wawancara di penelitian ini dilaksanakan dengan manager KJKS BMT BUS cabang Pecangaan, Jepara.

### 1.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam melakukan observasi tentunya perlu ditentukan karakter yang akan diobservasi dari unit amatan yang disebut variabel. Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang

---

<sup>11</sup> Burhan Burgin, *Op.Cit*, hlm.133

<sup>12</sup> Husein Umar, *Op. Cit*, hlm. 116

diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>13</sup> Terdapat satu variabel bebas (*independent Variabel*) yaitu Persepsi anggota tentang sistem bagi hasil (X) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu pelayanan produk pembiayaan *mudharabah* (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah:

- a. Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil
- b. Pelayanan Produk Pembiayaan *mudharabah*

Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Skala Likert
1	2	3	4
Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil	Perhatian	a. KJKS BMT BUS selalu empati terhadap anggota yang ingin menggunakan produk pembiayaan <i>mudharabah</i> b. Pembiayaan <i>mudharabah</i> di KJKS BMT BUS memiliki ketentuan yang sederhana dan mudah	
	Kebutuhan	a. Produk pembiayaan <i>mudharabah</i> mengakomodasi kebutuhan anggota permodalan usaha produktif b. Produk pembiayaan <i>mudharabah</i> akan meningkatkan usaha produktif. c. KJKS BMT BUS dengan menggunakan produk pembiayaan <i>mudharabah</i>	

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.*, hlm 119

		akan merasakan kenyamanan serta ketentraman sesuai dengan prinsip syariah.	
	Ciri Kepribadian	<p>a. Anggota KJKS BMT BUS selalu mendapatkan pengalaman yang baik terhadap produk pembiayaan <i>mudharabah</i></p> <p>b. Anggota KJKS BMT BUS selalu mendapatkan kesan yang baik terhadap produk pembiayaan <i>mudharabah</i></p> <p>c. Menggunakan produk <i>mudharabah</i> di KJKS BMT BUS lebih menguntungkan</p>	
	Sistem nilai	<p>a. Sistem operasional di KJKS BMT BUS telah sesuai dengan syari'ah Islam</p> <p>b. Sistem pelayanan telah sesuai dengan harapan anggota KJKS BMT BUS.</p>	
Pelayanan Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Persyaratan	<p>a. Persyaratan yang harus di penuhi anggota pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak terlalu rumit.</p> <p>b. Pengembalian dana pinjaman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.</p>	
	Proses Pelayanan	<p>a. Pelayanan karyawan KJKS BMT BUS sudah sesuai dengan yang diharapkan (memuaskan)</p> <p>b. Dalam member informasi dan penjelasan kepada anggota karyawan KJKS BMT BUS bersikap ramah dan sopan.</p>	
	Manfaat	<p>a. Anda terbantu dengan adanya pembiayaan <i>mudharabah</i></p> <p>b. pembiayaan <i>mudharabah</i> sesuai dengan kebutuhan usaha anda.</p>	



## 1.6 Teknik Analisis Data

### 1.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti harus mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try-out*) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.<sup>14</sup>

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 168-169

Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = (x-x)

y = (y-y)

n = jumlah sampel

Setelah perhitungan dilakukan kemudian nilai r (koefisien korelasi) tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ) dalam pengujian validitas, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka data dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>15</sup>

#### 1.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.<sup>16</sup> Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 228-230

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*. hlm. 178

Penelitian yang digunakan pada koefisien tersebut dikenal dengan rumus *Sperman Brown prophecy*.

$$r_1 = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_1$  = reliabilitas internal seluruh instrumen.

$rb$  = korelasi produk momen antara pilihan pertama dan kedua.<sup>17</sup>

#### 1.6.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi klasik ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Cara yang pertama untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm, 196

Sedangkan cara yang kedua yaitu uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal.<sup>18</sup>

### 1.6.3 Analisis Regresi

Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu variabel bebas  $X$  (*independent variabel*) adalah dan variabel tidak bebas  $Y$  (*dependent variabel*). Variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang nilainya telah diketahui, sedangkan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) adalah variabel yang nilainya belum diketahui dan yang akan diramalkan.

Secara sistematis rumus dari regresi linier sederhana dapat dituliskan dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$Y_i$  adalah peubah tidak bebas yang berdistribusi  $\sim$  normal  $(0, \sigma^2)$

$X_i$  adalah peubah bebas dengan  $i = 1, 2, \dots, Ln$

$\beta_0$  (intersep) dan  $\beta_1$  (slop) adalah parameter-parameter yang tidak diketahui

---

<sup>18</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 110

$\varepsilon_i$  adalah *Disturbance error* yang berdistribusi  $\sim$  normal  $(0, \sigma^2)$

#### 1.6.4 Pengujian Hipotesa

##### 3.6.4.1 Koefisiensi Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik  $X_1$  maupun  $X_2$  maupun menerangkan variabel  $Y$  sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total variants yang diterapkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik  $X_1$  maupun  $X_2$ <sup>19</sup>

##### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Parsial atau Uji t

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk mengetahui pengaruh masing- masing variable independen terhadap variable independen.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 127

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 128